

## **PENERAPAN PSAK 109 AKUNTANSI TENTANG ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH PADA WAHDAH INSPIRASI ZAKAT KOLAKA**

Fira Satsmita<sup>1</sup> M. Askari Zakariah<sup>2</sup> Abd. Rizal<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

Email: [firaSatsmhyta@gmail.com](mailto:firaSatsmhyta@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Zakat adalah ibadah menyangkut kekayaan yang mempunyai fungsi sosial dan ekonomi. Selain itu zakat juga merupakan rukun islam ketiga yang diwajibkan kepada setiap muslim yang memiliki harta, guna membersihkan harta dan jiwa yang memiliki harta. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah pada Wahdah Inspirasi Zakat Kolaka? Apakah PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah mempunyai peran penting dalam kegiatan penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah pada Wahdah Inspirasi Zakat Kolaka ? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah. Peran penting PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dalam kegiatan penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah pada Wahdah Inspirasi Zakat Kolaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri atau sumber yang didapat dilapangan seperti dokumen asli, atau situs. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan sistem pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan bahwa Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka hampir sepenuhnya menerapkan PSAK 109 Akuntansi Tentang Zakat, Infak dan Sedekah. Ada beberapa pernyataan yang belum sesuai dengan PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah yaitu, laporan keuangan yang belum diterapkan karena, seluruh keuangan diarahkan ke pusat.

**Kata Kunci:** *PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah*

### **PENDAHULUAN**

Zakat adalah ibadah menyangkut kekayaan yang mempunyai fungsi sosial dan ekonomi. Selain itu zakat juga merupakan rukun islam ketiga yang diwajibkan kepada setiap muslim yang memiliki harta, guna membersihkan harta dan jiwa yang memiliki harta.<sup>1</sup> Maka dari itu semua yang telah kita iklaskan dari segi harta dan tenaga maka akan menjadi berkah bila kita niatkan karna Allah. Jadi, suatu harta dikatakan telah sepenuhnya milik seseorang,

---

<sup>1</sup> Inda Sari Ridjali, "Penerapan Akuntansi Psak 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Baubau", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, Vol. III. Nomor 1, 2021, hlm. 2.

apabila harta itu telah diperolehnya dengan melalui saluran-saluran yang diizinkan syara' (hukum Islam), selanjutnya orang tersebut dapat menggunakan sesuai dengan ketentuan syara' dan orang lain tidak berhak untuk itu kecuali seizinnya.<sup>2</sup>

Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim yang telah memenuhi syarat tertentu. Sebagai ibadah yang berkaitan dengan harta, zakat memiliki peran penting dalam aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Zakat tidak hanya berfungsi untuk membersihkan harta, tetapi juga untuk membersihkan jiwa pemiliknya, sehingga harta yang dimiliki menjadi lebih berkah dan bermanfaat bagi yang menerima (mustahik). Selain zakat, infak dan sedekah juga merupakan bentuk kebaikan yang sangat dianjurkan dalam Islam, dengan tujuan meningkatkan ketakwaan kepada Allah dan memperluas manfaat harta kepada sesama.

Dalam praktiknya, pengelolaan zakat, infak, dan sedekah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109. Menurut PSAK 109, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki (wajib zakat) sesuai ketentuan syariah dan disalurkan kepada mustahik. Sementara infak dan sedekah adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik dengan tujuan yang telah ditentukan maupun tanpa tujuan khusus.

Tujuan utama dari zakat, infak, dan sedekah adalah untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah, membersihkan harta, dan memberikan manfaat yang luas kepada mereka yang membutuhkan. Dalam hal ini, amil, sebagai pengelola zakat, memiliki tanggung jawab besar untuk menyalurkan zakat sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola yang baik. Amil harus memastikan bahwa dana yang diterima diakui, diukur, dan disalurkan dengan tepat, sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh para mustahik.

Pengakuan dan pengukuran zakat dalam PSAK 109 dijelaskan secara rinci. Zakat yang diterima diakui sebagai penambah dana zakat atau dana amil, tergantung dari bentuk dan tujuan penerimaannya. Jika zakat diterima dalam bentuk kas, jumlah yang diterima akan diakui sebagai dana zakat. Sedangkan jika diterima dalam bentuk nonkas, seperti aset, maka aset tersebut harus dinilai berdasarkan nilai wajar yang berlaku di pasar. Setelah pengakuan awal, zakat yang disalurkan kepada mustahik akan diakui sebagai pengurang dana zakat. Hal ini berlaku juga untuk infak dan sedekah, di mana penerimaan dan penyaluran harus dicatat dan diakui sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang berlaku.

Dengan adanya PSAK 109, pengelolaan zakat, infak, dan sedekah diharapkan menjadi lebih transparan dan akuntabel. Amil diharapkan dapat melaporkan dan mengungkapkan

---

<sup>2</sup> Gemala Dewi, ASPEK-ASPEK dalam PERBANKAN DAN PERASURANSIAN SYARIAH DI INDONESIA, (Ed.III; Depok:Kencana,2017),hlm.9

penggunaan dana secara jelas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana zakat dapat meningkat. Transparansi dalam pengelolaan ini sangat penting untuk memastikan bahwa zakat, infak, dan sedekah dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada mustahik dan meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, dimana peneliti ingin mengetahui Penerapan Psak 109 Akuntansi Tentang Zakat, Infak dan Sedekah Pada Wahdah Inspirasi Zakat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur-prosedur static atau dengan cara kualitatif lainnya.<sup>3</sup>

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Penerapan PSAK 109 Akuntansi Tentang Zakat, Infak dan Sedekah Pada Wahdah Inspirasi Zakat Kolaka**

Dalam Islam zakat merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu dan menjadi bagian dari Rukun Islam. Zakat, infak dan sedekah yang dikeluarkan oleh umat agar tepat sasaran kepada pihak yang membutuhkan, maka diperlukan suatu lembaga yang menangani zakat, infak dan sedekah. Sesuai dengan PSAK 109, terdapat aspek yang perlu diketahui agar lembaga pengelola zakat dapat melanjutkan usaha dengan baik, perlu didukung dengan kemampuan manajemen maupun perlakuan akuntansi zakat, infak dan sedekah secara professional. Yang dimaksud dengan professional disini yakni jika pengelolaan zakat, infak dan sedekah sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegritas dan akuntabilitas.<sup>4</sup> Peneliti telah melakukan penelitian salah satu lembaga amil zakat yaitu Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka. Peneliti ingin mengetahui apakah Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka sudah menerapkan PSAK 109. Berdasarkan hasil

---

<sup>3</sup>M. Askari Zakariah, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development (R and D)*, (Cet. I; Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah; Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahma, 2020) hlm. 27.

<sup>4</sup> Lantip Susilowati, "KESESUAIAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DENGAN PSAK 109 BAZNAS KABUPATEN TULUNGAGUNG" *Jurnal Akuntansi Syariah*. Vol.IV. Nomor 2, 2020, hlm. 162.

wawancara dari Ketua Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka mengatakan bahwa:

“Pemerintah telah mengeluarkan aturan PSAK 109 sudah diterapkan Wahdah Inspirasi Zakat dipusat (Makassar), dari semua aturan yang dikeluarkan, namun Wahdah Inspirasi zakat Kabupaten Kolaka adalah perpanjangan wilayah jadi, tidak semua aturan kami penuhi. Ada beberapa hal yang belum bisa kami terapkan salah satunya yaitu laporan keuangan yang kami kelola cukup sederhana dan yang kami buat untuk kebutuhan amil semata. Kita ketahui bersama laporan keuangan yang sesuai PSAK 109 harus memenuhi beberapa laporan keuangan seperti neraca, laporan perubahan dana dan lain-lain sedangkan yang kami buat hanya laporan arus kas. Keterlambatan yang terjadi di WIZ Kolaka ini di akibatkan karna kurangnya pemahaman kami mengenai PSAK 109 . Laporan Keuangan diarahkan ke Pusat, karena kami hanya perantara.<sup>5</sup>

Dalam hal ini kurangnya pemahaman amil dalam mengelola seluruh keuangan yang ada. Sehingga laporan keuangan yang dibuat amil cukup sederhana dan belum sesuai dengan aturan PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah. Kurangnya peran pemerintah dalam memberikan himbauan atau pembelajaran mengenai PSAK ini terhadap amil.

Hasil wawancara Ketua Wahdah Inspirasi Zakat kabupaten Kolaka Abdul Halim mengatakan:

“Dalam penerimaan dana zakat, dana infak/sedekah maka amil akan mengakui dana tersebut ketika muzakki menyerahkan dana tersebut kepada amil. Dana yang kami terima akan kami jadikan sebagai penambahdana zakat infak/sedekah”<sup>6</sup>

Dari pernyataan diatas maka Wahdah Inspirasi Zakat Kolaka cukup bertanggung jawab jika terjadi kesalahan yang tidak di inginkan dan siap bertanggung jawab jika amil secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan kesalahan atau kelalaian. Sehingga muzaki dapat mempercayai suatu lembaga jikadidalam lembaga tersebut menjunjung kejujuran.

#### **b. Peran Penting PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Kegiatan Penerimaan Dan Penyaluran Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka**

Zakat, infak dan sedekah memiliki peran penting dalam tatanan sosial kemasyarakatan dan ekonomi dalam sebuah Negara. Manfaat optimal akan dirasakan oleh mustahik, bilamana pengelolaan zakat, infak dan sedekah dilakukan secara terstruktur dalam program berkelanjutan oleh lembaga atau organisasi yang professional. Sebagai pengelola dana public, organasasi pengelola zakat bertanggung jawab mengedepankan aspek

---

<sup>5</sup> Abdul Halim, Hasil Wawancara, *Penerapan PSAK 109 Akuntansi Tentang Zakat, Infak dan sedekah Pada Wahdah Inspirasi Zakat Kolaka*. 2023

<sup>6</sup> Abdul Halim, Hasil Wawancara .Mengenai Pemisahan Dana Zakat, Infak/Sedekah. Kolaka

keterbukaan dan kejujuran dalam memaksimalkan dana yang dikelola. Pelaporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku merepresentasikan keterbukaan yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Hasil wawancara dari Ketua Wahdah Inspirasi Zakat Kolaka mengatakan:“ PSAK 109 sangat membantu amil dalam penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah. Pemerintah dapat mengawasi amil dan ada transparansi antara muzakki dan amil, sehingga tidak ada rasa curiga atau kekecewaan ketika dana di salurkan oleh lembaga amil zakat. Pengumpulan dana dapat berupa kas, baik tunai maupun transfer rekening bank. Wahdah Inspirasi Zakat kabupaten Kolaka sampai saat ini selalu berusaha mengoptimalkan pengelolaan dan pendistribusian zakat, infak dan sedekah dengan sebaik mungkin.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, amil sangat menjaga kepercayaan dan kejujuran agar dana yang diberikan kepada amil dapat tersalurkan dengan transparan. Adanya laporan keuangan dan data yang akan kami berikan kepada muzakki secara terbuka, muzakki juga dapat melihat kegiatan amil secara langsung maupun lewat social media.

## 2. Pembahasan

### a. Penerapan PSAK 109 Akuntansi Tentang Zakat, Infak dan Sedekah Pada Wahdah Inspirasi Zakat Kolaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menganalisis pelaporan keuangan Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka berdasarkan PSAK 109 dan Teori tentang Akuntansi Zakat agar mengetahui Penerapan Akuntansi Zakat dengan menggunakan alat ukur Pengakuan, Pengukuran, Penyaluran, Penyajian, Pengungkapan. Adapun alat ukur dalam menyusun laporan keuangan yang disajikan adalah sebagai berikut:

#### 1) Pengakuan dan Pengungkapan

Penerimaan dana zakat, dana infak dan sedekah diterima oleh pihak amil Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka zakat, infak dan sedekah yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat, infak dan sedekah dari jumlah yang diterima kas maupun non kas. Pengakuan dana zakat oleh Wahdah Inspirasi Zakat sudah sesuai dengan PSAK 109 Akuntansi tentang Zakat, Infak dan Sedekah. Dimana dana zakat diakui ketika muzakki menyatakan kesediannya untuk membayar zakat, infak dan sedekah dengan mengisi formulir yang telah dibagikan dan menyerakan sejumlah uang, atau barang yang

---

<sup>7</sup> Abd Halim, Hasil Wawancara, Peran Penting PSAK 109 Dalam Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah. 2023

akan disumbangkan dalam waktu yang di tentukan oleh pihak Wahdah Inspirasi Zakat. Pembagian untuk masing-masing mustahik ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah dan kebijakan amil.

## 2) Pengukuran

Dana zakat, Infak dan sedekah yang diterima berupa kas dan non kas. Jika terjadi kerusakan atau kerugian yang terjadi pada asset zakat nonkas maka dana zakat akan dikurangi atau dana amil. Pengurangan dana zakat jika terjadi kelalaian yang tidak dilakukan oleh amil, apabila amil yang melakukan kelalaian yang menyebabkan asset nonkas berkurang nilainya maka amil Wahdah Inspirasi Zakat

Kabupaten Kolaka bersedia bertanggung jawab atas kesalahan atau kelalaian dengan mengurangi dana amil. Pengukuran tersebut sudah sesuai dengan PSAK 109 Akuntansi tentang Zakat Infak dan Sedekah.

## 3) Penyajian

Zakat, infak dan sedekah yang disalurkan atau didistribusikan oleh Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka diakui sebagai pengurang dari dana zakat, infak dan sedekah maupun bentuknya kas atau non kas. Kas yang terkumpul dalam waktu yang telah ditentukan maka akan dihimpun oleh amil, dan akan di distribusikan oleh amil kepada mustahik dengan ketentuan menurut syariah.

## 4) Pengelolaan keuangan di Wadah Inspirasi Zakat Kolaka

Pengelolaan keuangan di Wahdah Inspirasi Zakat Kolaka terbagi dengan dua cara yaitu penghimpunan dana dan distribusi dana. Penghimpunan dana dilakukan yaitu dengan mengumpulkan dana zakat, infak dan sedekah oleh muzakki atau disebut dengan donator dalam waktu yang telah ditentukan. Wahdah Inspirasi Zakat kolaka menghimpun dana pada awal bulan dan akan di distribusikan bulan yang akan datang dan dana tersebut harus di salurkan oleh pusat. Distribusi dana zakat, infak dan sedekah dengan cara amil harus membuat catatan slip permintaan dana, input melalui link yang diarahkan oleh pusat. Setelah itu amil arus melakukan link spp, apabila telah disetujui baru bias dana tersebut dicairkan dan disalurkan oleh yang berhak.

## 5) Laporan Keuangan di Wahdah Inspirasi Zakat Kolaka

Berdasarkan UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, bahwa zakat harus

dikelola secara melembaga yang sesuai dengan syariat Islam. Sehingga perlu menjadi bahan pertimbangan untuk semua lembaga zakat agar mengelola dana zakat sesuai dengan pelaporan keuangan berstandar. Salah satu standar yang bisa diterapkan untuk mengelola zakat adalah PSAK 109 yang secara khusus dirancang untuk memudahkan amil dalam menyusun laporan keuangan.<sup>8</sup>

Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka adalah lembaga perpanjangan tangan wilayah. Laporan keuangan Wahdah Inspirasi Zakat Kolaka tidak menerapkan PSAK 109 Akuntansi Tentang Zakat, Infak dan Sedekah karena, laporan keuangan di arahkan langsung ke pusat (Makasar). Amil hanyamenghimpun dana dan langsung mengirimkan dana tersebut ke pusat. Laporan keuangan yang dimiliki oleh amil Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka adalah laporan arus kas, yang hanya menyertakan pengeluaran dan pemasukan.

---

<sup>8</sup> Abid Ramadhan "Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Lazismu" *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. IV. Nomor 2, 2021, hlm. 174.

## Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kabupaten Kolaka

## Laporan Arus Kas Untuk Bulan Yang Berakhir Pada 31 September 2023

<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan dana zakat	: Rp. 1.000.000
Penerimaan dana infak/sedekah	: Rp. 52.461.000
Penerimaan dana kemanusiaan	: Rp. 1.400.000
Penerimaan Dana Lain-lain	-
Penerimaan bunga dan jasa giro bank konvensional	-
<b>Penyaluran</b>	
Penyaluran Program kepada Fakir-Miskin	: Rp.19.400.000
Penyaluran Program Dakwah	Rp. 27.468.115
Penyaluran Program Pendidikan	Rp. 2.100.000
Penyaluran Program Sehat	Rp. 400.000
Penyaluran Program Ekonomi	Rp. 1.000.000
Penyaluran Infaq/sedekah terikat atau <i>muqayaddah</i>	Rp. 1.000.000
Penyaluran Infaq/sedekah tidak terikat atau <i>mutlaqah</i>	Rp. 1.400.000
Penyaluran bantuan ke daerah	Rp. 3.092.885

Table 1. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas yang sesuai dengan laporan keuangan PSAK 109 terlihat ada tiga jenis aliran kas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, sedangkan laporan arus kas dari Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka hanya satu jenis aliran kas yaitu aktivitas operasi. Laporan keuangan pada badan atau lembaga amil menjadi salah satu media untuk pertanggungjawaban operasional, yaitu guna untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat dan infak dan sedekah.<sup>9</sup> Hingga saat ini Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka belum pernah mendapatkan dana non halal, dikarenakan sampai saat ini muzaki hanya memberikan dananya melalui lembaga pengelolaan zakat atau mengirim lewat rekening yang telah disiapkan oleh amil menggunakan rekening bank syariah.

<sup>9</sup> Moh. Husain Ohairenan "Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual" *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol.III. Nomor 2, 2020, hlm. 138.



**b. Peran penting PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dalam kegiatan penerimaan dan penyaluran zakat, Infak dan Sedekah Pada Wahdah Inspirasi Zakat Kabupaten Kolaka**

PSAK 109 ini diterbitkan untuk mengatur transaksi atas pengakuan, pengukuran dan penyajian serta pengungkapan zakat, infak dan sedekah dalam suatu lembaga. Berlakunya PSAK ini menjadi babak baru dalam meningkatkan akuntabilitas lembaga zakat di Indonesia. Standar akuntansi ini diharapkan dapat mengakomodir setiap lembaga zakat yang mempunyai satu jenis transaksi yang sama namun pada praktiknya menggunakan perlakuan akuntansi yang berbeda.<sup>10</sup>

Sesuai dengan tugas pokok lembaga amil zakat yaitu mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan sesuai dengan ketentuan agama, maka peranan akuntansi sangat berkaitan dengan proses pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan serta pembuatan laporan keuangan oleh lembaga amil zakat itu sendiri dengan tujuan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat umum khususnya kepada para muzakki yang telah mempercayakan dana zakat, infak dan sedekah kepada lembaga amil.<sup>11</sup>

Dengan telah diterbitkan PSAK 109 tersebut diharapkan pengelolaan zakat, infak dan sedekah akan lebih akuntabilitas, transparan, mencapai sasaran, dan sesuai dengan tuntunan syariah. Zakat, infak, dan sedekah adalah bagian penting dan sudah sangat jelas dalam sistem ekonomi Islam.<sup>12</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dihasilkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Wahdah Inspirasi Zakat kabupaten Kolaka sudah menerapkan PSAK 109 Akuntansi Tentang Zakat, Infak dan Sedekah berdasarkan sistem pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sudah sesuai dengan PSAK 109. Sedangkan, Laporan Keuangan yang terdapat di Wahdah Inspirasi Zakat kabupaten Kolaka belum sesuai dengan PSAK 109, adapun laporan yang terdapat di Wahdah Inspirasi Zakat kabupaten Kolaka yaitu laporan arus kas yang masih sederhana.

---

<sup>10</sup> Lina Yulianti "Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Pada BAZNAS Kota Bandung" *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, Vol.III, Nomor. 1, 20221, hlm.75.

<sup>11</sup> Rozy Widhi bayu Pratama "Implementasi Akuntansi Zakat, Infak dan Shadaqah Berdasarkan PSAK 109" *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol. IV. Nomor 1,2017, hlm 37.

<sup>12</sup> Nanda Amalia Rizki, "Analisis Penerapan PSAK 109 pada Laporan Keuangan di BAZNAS Kota Padang" *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol. I. Nomor 3, 2023, hlm, 340

2. PSAK 109 Akuntansi Zakat Infak dan Sedekah mempunyai peran penting terhadap penghimpunan dan pendistribusi dana zakat, dana infak dan sedekah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, G. (2017). *Aspek-aspek dalam perbankan dan perasuransian syariah di Indonesia* (Edisi ke-3). Depok: Kencana.
- Ohairenan, M. H. (2020). Analisis penerapan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 138.
- Pratama, R. W. B. (2017). Implementasi akuntansi zakat, infak dan shadaqah berdasarkan PSAK 109. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 37.
- Ramadhan, A. (2021). Analisis penerapan PSAK 109 dalam penyajian laporan keuangan Lazismu. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 174.
- Ridjali, I. S. (2021). Penerapan akuntansi PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 3(1), 2.
- Rizki, N. A. (2023). Analisis penerapan PSAK 109 pada laporan keuangan di BAZNAS Kota Padang. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(3), 340.
- Susilowati, L. (2020). Kesesuaian akuntansi zakat, infak dengan PSAK 109 BAZNAS Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 162.
- Yulianti, L. (2021). Analisis penerapan PSAK 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah pada BAZNAS Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 3(1), 75.
- Zakariah, M. A., et al. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif action research and development (R and D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah.